

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang pesat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, perlu adanya kemampuan untuk melihat peluang, mengidentifikasi masalah dan mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Sehingga terciptanya tujuan. Kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara tepat dan akurat. Beberapa ahli menekankan bahwa perusahaan yang menguasai sistem informasi memiliki keunggulan kompetitif dalam lingkungan makro bisnis (Anonim, 2008).

Adapun pengertian kualitas informasi akuntansi memiliki pengertian sebuah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI) yang dirancang dengan tujuan untuk membantu pengelolaan dan pengendalian subjek yang berhubungan dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Hadiani, dkk, 2017). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi sering menimbulkan kendala bagi penggunanya. Kendala tersebut akan menyebabkan terjadinya penolakan terhadap sistem informasi akuntansi yang ditunjukkan oleh faktor perilaku dan individu pengguna (Hanapih dan Artina, 2018). Pada kenyataannya, kualitas informasi akuntansi memiliki keterkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi adalah informasi yang telah dihasilkan melalui pengolahan data sistem informasi supaya pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat.

Perkembangan kualitas informasi akuntansi berbasis teknologi informasi saat ini berpengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan. Perkembangan yang terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas suatu perusahaan tersebut. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang

untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquia, 2011).

Pada fenomena yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi terjadi di PDAM Polowali Mandar (Polman). Menurut Fadhly Anwar (2019) yang merupakan Direktur PDAM Wai Tipaloyo Polman penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (SIK) yang digunakan di PDAM Wai Tipaloyo tersebut dirasa masih belum maksimal. Beliau mengatakan, hal ini terjadi dikarenakan penerapan aplikasi tersebut memiliki keterbatasan dalam Sumber Daya Manusia dan aplikasinya.

Teknologi adalah seperangkat pengetahuan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, dan sarana untuk memecahkan masalah tertentu untuk mencapai tujuan, sehingga teknologi bermuatan budaya dan nilai dimana teknologi tersebut dikembangkan. Akuntansi sebagai teknologi pada mulanya dikemukakan oleh Littleton dalam *Structure of Accounting Theory* yang dikeluarkan oleh *American Accounting Association* (1974), yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan teknologi, setelah berkembang perlahan-lahan, akhirnya menjadi suatu perbaikan instrumen bagi pengendalian manajemen dalam kepentingan efisiensi dan profit.

Perkembangan kualitas informasi dan komunikasi yang pesat terkadang tidak dilihat dengan penyebaran di dalam lembaga-lembaga pemakai kualitas informasi secara detail dari tahap konsep hingga kepada tahapan operasional. Bagi lembaga yang baru menangani hal ini, mungkin membutuhkan waktu khusus. Perkembangan perbankan saat ini ialah sebuah fenomena yang sangat unik, karena terjadi hanya sebagai isyarat ketika perekonomian nasional sedang mengalami penurunan. Meskipun terlihat tingkat aktivitas perbankan jumlahnya masih sangat kecil jika dibandingkan dengan seluruh aktivitas perbankan nasional.

Saat ini, perusahaan berada di lingkungan yang berubah-ubah dan semakin kompetitif. Oleh karena itu, teknologi informasi akan terus menerus membutuhkan peningkatan operasi dan pengambilan keputusan. Proses bisnis dan pengambilan keputusan akan lebih baik lagi apabila

perusahaan melakukan penerapan teknologi informasi dengan baik dan benar sehingga dibutuhkan proses pengendalian intern yang baik terhadap aplikasi-aplikasi teknologi informasi yang ada dalam perusahaan (Utomo, 2013).

Teknologi digunakan untuk menyediakan informasi bagi pemakai internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan (Handayani, 2015). Teknologi informasi ialah perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lain seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Kurniawati, 2010). Teknologi informasi ialah bagian dari sistem teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Teknologi informasi telah membawa perubahan yang mendasar bagi perusahaan swasta maupun publik.

Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dengan teknologi yang lain Laudon (2004). Teknologi informasi secara umum dinyatakan sebagai teknologi komputer yang digunakan untuk proses menyimpan informasi dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi. Teknologi ini menggunakan sistem teknologi informasi yaitu teknologi komputer, teknologi komunikasi, teknologi apapun yang dapat memberikan nilai tambah pada organisasi. Adanya nilai tambah dapat menjadi nilai ukur untuk melihat kualitas informasi yang dihasilkan.

Teknologi sebagai suatu bentuk yang membantu dalam menyimpan, menghasilkan, memanipulasi, dan mengkomunikasikan informasi kepada pemakai (William dan Sawyer, 2005). Pemanfaatan dari teknologi adalah manfaat yang diinginkan oleh individu yang menggunakan teknologi tersebut dalam melaksanakan tugasnya (Thompson et al, 1991). Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku individu dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya (Jurnali, 2002).

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya, Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Dengan adanya kualitas informasi akuntansi, maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Maka laporan keuangan memegang peran penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Memberikan definisi bahwa kinerja merupakan suatu gambaran prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009). Pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas perusahaan, ketika dilakukan evaluasi sistem, sistem informasi menjadi syarat dasar dalam melakukan e.valuasi. (Rainer 2011).

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa ada beberapa pengguna sistem informasi akuntansi khususnya di bank syariah yang ada di Indonesia tersebut belum ada yang melakukan pengamatan mengenai penggunaan kualitas informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Karena mayoritas tidak berasal dari pendidikan teknologi maupun akuntansi namun hanya ditugaskan. Sehingga dapat mempengaruhi kualitas kinerja keuangan.

Berdasarkan kendala atau masalah yang terjadi pada bank syariah di Indonesia yang terlisting pada Indexs Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Tahun 2019 – 2022 yaitu pada kinerja keuangan yang belum maksimal dalam mengendalikan teknologi informasi akuntansi berbasis sistem informasi akuntansi sehingga yang dihasilkan belum memenuhi standar kualitas kinerja keuangan yang baik. Sebuah perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, dan untuk membandingkan kondisi dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Hal ini juga karena kurangnya pengetahuan pemakai teknologi pada perusahaan tersebut, pihak pemakai teknologi informasi akuntansi pada perusahaan tersebut tidak berasal dari pendidikan teknologi atau akuntansi, namun hanya ditugaskan menjadi pemakai teknologi informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi laporan keuangan. Seharusnya keahlian merupakan perpaduan antara pengetahuan yang didapat dari pendidikan. Setelah mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan, maka pengalaman dan pendidikan akan menjadi pemakai lebih memahami tentang bidang tersebut.

Hal ini menjadi salah satu masalah pada bank syariah di Indonesia karena timbulnya kesalahan dalam kinerja keuangan sehingga terjadi perselisihan pada akhir laporan yang diperiksa oleh perusahaan pusat tersebut. Kesalahan dalam bentuk materialitas adalah kesalahan yang fatal. Sehingga perusahaan tersebut belum sepenuhnya memenuhi kualitas yang baik dari sistem informasi akuntansi.

Masalah pada teknologi informasi akuntansi berbasis kualitas informasi akuntansi yang diterapkan juga belum maksimal, dapat diketahui dari penggunaan proses informasi kinerja keuangan sebagian yang masih dilakukan secara manual dan hanya menggunakan format Microsoft Excel biasa, minimnya pengaplikasian software atau aplikasi aplikasi khusus yang valid untuk mengoperasikan laporan keuangan agar

lebih akurat dan terhindar dari masalah perselisihan dalam penjumlahan angka.

Teknologi informasi akuntansi dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi membutuhkan software akuntansi dan perangkat tingkat keamanan yang baik dan terjaga. Namun hal ini tidak dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam penerapannya, terdapat kendala dibagian jaringan, apabila terjadi gangguan jaringan pada bank tersesbut mengakibatkan servernya *down*, dampaknya adalah keterlambatan pengiriman laporan keuangan kepada bank syariah Indonesia pusat. Untuk memenuhi salah satu bentuk relevansi informasi akuntansi adalah tepat waktu. Dimana penyajian informasi akuntansi harus dilakukan secara tepat waktu agar informasi tersebut dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan.

Kualitas informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001). Sistem informasi akuntansi menjadi suatu bagian yang sangat penting, sistem informasi menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk suatu kepentingan, baik kepentingan internal maupun kepentingan eksternal (Sopian dan Suwartika, 2019).

Beradsarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh penerapan kualitas informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia yang terlisting di ISSI tahun 2019 -2022 (Studi kasus di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk).**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Sehingga penulis dalam hal ini hanya memfokuskan penelitian hanya pada pengaruh penerapan kualitas informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang terlisting di index saham syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019 -2022 (Studi kasus di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk). Data yang diambil yaitu data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa Laporan keuangan periode 2019-2022 dengan batasan masalah berupa ROA, ROE.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di indonesia yang terlisting di ISSI tahun 2019 -2022 (Studi kasus di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk)?
2. Bagaimana penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang terlisting di ISSI Tahun 2019 -2022 (Studi kasus di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk)?
3. Bagaimana penerapan kualitas informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang terlisting di ISSI Tahun 2019 -2022 (Studi kasus di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang terlisting di ISSI tahun 2019 -2022 (Studi kasus di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang terlisting di ISSI Tahun 2019 -2022 (Studi Kasus di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan kualitas informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang terlisting di ISSI tahun 2019 -2022 (Studi kasus di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Mahasiswa
Skripsi ini menjadi media dalam mengembangkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.
 - b. Bagi Penulis
Skripsi ini dijadikan sebagai bentuk aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran serta menambah wawasan mengenai kualitas informasi akuntansi dan teknologi informasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh penerapan kualitas informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan peneliti tentang kualitas informasi akuntansi.

b. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi perusahaan terhadap pengaruh penerapan kualitas informasi akuntansi dan teknologi informasi pada kinerja keuangan dalam menganbil keputusan yang berkualitas dan relevan.

